

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP

A. Kapitalisme

Kapitalisme atau **Kapital** adalah sistem ekonomi di mana perdagangan, industri dan alat-alat produksi dikendalikan oleh pemilik swasta dengan tujuan membuat keuntungan dalam ekonomi pasar. Pemilik modal bisa melakukan usahanya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya. Demi prinsip tersebut, maka pemerintah tidak dapat melakukan intervensi pasar guna keuntungan bersama, tetapi intervensi pemerintah dilakukan secara besar-besaran untuk kepentingan-kepentingan pribadi.

Walaupun demikian, kapitalisme sebenarnya tidak memiliki definisi universal yang bisa diterima secara luas. Beberapa ahli mendefinisikan kapitalisme sebagai sebuah sistem yang mulai berlaku di Eropa pada abad ke-16 hingga abad ke-19, yaitu pada masa perkembangan perbankan komersial Eropa di mana sekelompok individu maupun kelompok dapat bertindak sebagai suatu badan tertentu yang dapat memiliki maupun melakukan perdagangan benda milik pribadi, terutama barang modal, seperti tanah dan manusia guna proses perubahan dari barang modal ke barang jadi. Untuk mendapatkan modal-modal tersebut, para kapitalis harus mendapatkan bahan baku dan mesin dahulu, baru buruh sebagai operator mesin dan juga untuk mendapatkan nilai lebih dari bahan baku tersebut.

Kapitalisme memiliki sejarah yang panjang, yaitu sejak ditemukannya sistem perniagaan yang dilakukan oleh pihak swasta. Di Eropa, hal ini dikenal dengan sebutan *guild* sebagai cikal bakal kapitalisme. Saat ini, kapitalisme tidak hanya dipandang sebagai suatu pandangan hidup yang menginginkan keuntungan belaka. Peleburan kapitalisme dengan sosialisme tanpa adanya perubahan menjadikan kapitalisme lebih lunak daripada dua atau tiga abad yang lalu.

Istilah *kapitalisme*, dalam arti modern, sering dikaitkan dengan Karl Marx. Dalam magnum opus *Das Kapital*, Marx menulis tentang "cara produksi kapitalis" dengan menggunakan metode pemahaman yang sekarang dikenal sebagai Marxisme. Namun, sementara Marx jarang menggunakan istilah "kapitalisme", namun digunakan dua kali dalam interpretasi karyanya yang lebih politik, terutama ditulis oleh kolaborator Friedrich Engels. Pada abad ke-20 pembela sistem kapitalis sering menggantikan kapitalisme jangka panjang dengan frasa seperti *perusahaan bebas* dan *perusahaan swasta* dan diganti dengan kapitalis rente dan investor sebagai reaksi terhadap konotasi negatif yang terkait dengan kapitalisme

B. Pasar

1. Pengertian Pasar

Pasar Pengertian Pasar "Pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk berbelanja dan kemauan untuk membelanjakannya" (Stanton, William J, 1993: 92). Dari definisi diatas terdapat 3

unsur penting didalam pasar yaitu ,orang dengan segala keinginannya, daya beli mereka, kemauan untuk membelanjakannya.Menurut Clifford pasar merupakan suatu pranata ekonomi dan sekaligus cara hidup dan gaya umum kegiatan ekonomi yang mencapai segala aspek dalam masyarakat. Pasar sebagai tempat memperjualbelikan berbagai barang sandang, pangan, dan barang kecil-kesil lainnya berfungsi menjadi pengatur penetapan harga.Selain itu pasar pun dapat menjadi penentu terbentuknya sistem sosial bagi pelakunya (Mukbar, Deni, 2007: 43).

Sementara itu, menurut Tambunan, dkk.(1998:34) pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi barang dan jasa. Tambunan pun membedakan tipologi pasar dalam proses jual beli secara umum menjadi dua, yaitu menurut kelas mutu pelayanan, yang terbagi menjadi pasar tradisional dan pasar modern, dan menurut sifat pendistribusiannya, yang terbagi menjadi pasar eceran dan pasar perkulaan (grosir).

Jadi secara umum pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Dalam pengertian yang sederhana atau sempit pasar adalah tempat terjadinya transaksi jual beli (penjualan dan pembelian) yang dilakukan oleh penjual dan pembeli yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu.Kegunaan Pasar Bagi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Dalam pasar konkrit barang yang diperdagangkan tersedia di pasar, sehingga pembeli dapat secara langsung memilih barang yang ia sukai dan secara langsung dapat membelibarang tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, pasar konkrit mempunyai banyak kegunaan dalam kegiatan ekonomi masyarakat, antara lain dapat digunakan untuk:

1. Menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen. Pasar kongkrit akan mendistribusikan hasil produksi para produsen ke konsumen. Di pasar kongkrit produsen menawarkan barang dan konsumen akan membeli barang sesuai dengan tingkat pendapatan dan kebutuhannya.
2. Sebagai tempat transaksi jual beli barang maupun jasa yang dihasilkan masyarakat.
3. Membantu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.

2. Mall Panakukang

Mall Panakkukang juga menyediakan aneka ragam wahana hiburan serta outlet fast food yang kemudian mendorong warga Kota Makassar berkunjung untuk pemenuhan kepuasan batin maupun fisiologi.

a. Prasarana dan Sarana

Dalam mengakomodasi kebutuhan pengunjung yang membawa kendaraan pribadi, pihak Mall Panakkukang kini telah memperluas halaman parkir baik bagi pengguna sepeda motor maupun mobil dengan luas area ± 4375 M² dan mampu memuat ± 3000 mobil dan motor ± 6000 - Mall Panakkukang adalah salah satu mall terbesar di Makassar terletak di Kecamatan Rappocini, tepatnya di Kelurahan Panakkukang yang berdekatan dengan Harapan Baru Department Store, Panakkukang Town Centre (PTC), dan dikelilingi oleh berbagai macam Ruko maupun rumah makan. Diapit oleh tiga jalan utama dan satu jalan alternatif yaitu:

jalan Adhyaksa di bagian timur, jalan Melati di bagian Barat, di sisi selatan jalan Boulevard dan jalan Pengayoman bagian Utara.

Untuk melengkapi fungsinya, Mall Panakkukang dipenuhi oleh berbagai tempat hiburan seperti restoran-restoran baik internasional maupun nasional, kedai-kedai kopi yang sekarang digandrungi masyarakat kelas atas di kota-kota di Indonesia sebagai tempat hang out atau 'nongkrong', bioskop, arena bermain anak (Amazone), tempat bermain Billiar (Score), dan bahkan toko buku II-43 (Gramedia). Dari konsep ini, menyatukan semua tempat-tempat yang sebenarnya mempunyai tempat masing-masing, dapat dilihat sebagai salah satu ciri khas postmodernisme yaitu holisme dimana tempat-tempat ini tidak lagi diperlakukan sebagai fragment-fragment tetapi sebagai satu kesatuan dan disandingkan di antara satu dengan yang lainnya walaupun sebenarnya persandingan ini tidak memiliki hubungan yang jelas. Misalnya saja sebuah toko buku disandingkan sebuah restoran Indonesia atau sebuah salon dengan sebuah kafe kopi.

Tempat-tempat ini sebelumnya mempunyai ruang sendiri dan berdiri sendiri-sendiri dan dengan adanya konsep entertainment kompleks, fragment-fragment ini tidak lagi diperlakukan sebagai 'individu' tetapi bagian dari sebuah kesatuan utuh. Di atas lahan seluas ± 8 Ha, PT Margamas Indah Development membuat sebuah bangunan dengan konsep 'satu atap di pusat relaksasi dan hiburan'. Mall Panakkukang berbeda dengan mal yang sudah ada, hal ini dibedakan dengan menyebut 'MP' sebagai 'Mall Terlengkap dan Terdepan'. Kehadiran Mall Panakkukang sebagai pusat perbelanjaan terkemuka, membawa dampak yang cukup

signifikan pada perilaku konsumsi warga kota Makassar dalam hal penciptaan gaya hidup, terlebih 8000. Lahan parkir tersebut dikelola oleh pihak swasta bekerja sama dengan pengelola mall dimana hasil (keuntungan) dari lahan parkir tersebut dibagi rata oleh kedua belah pihak. Untuk memanjakan pengunjungnya, pengelola Mall Panakkukang juga menyediakan sarana seperti: lift, eskalator, ruang informasi serta smoking room. Begitu pula dengan pengadaan toilet yang dibagi dua antara toilet pria dan wanita yang dapat di temui di setiap lantai baik pada lantai 1, 2 maupun lantai 3.

b. Jumlah Pegawai

Kehadiran Mall Panakkukang, berdampak pada proses urbanisasi atau ketersediaan lapangan kerja. Dorongan sosial ekonomi untuk hidup lebih baik mendorong warga pedesaan untuk berpindah tempat tinggal ke kota. Hingga saat ini, diperkirakan \pm 1500-3000 orang yang bekerja sebagai karyawan di Mall Panakkukang. Sistem perekrutan karyawan yang nantinya akan bekerja di bawah manajemen Mall Panakkukang, maka perekrutan tenaga kerja dilakukan oleh pengelola dan ditentukan oleh General Manager. Seperti kebanyakan mall di Makassar, Mall Panakkukang juga memberlakukan dua waktu kerja yaitu shift pagi dan shift malam. Shift pagi dimulai pada jam 10.00-17.00 wita dan shift malam berlaku pada jam 17.00-22.00 wita. Selain itu, khusus bagi karyawan bagian kebersihan (cleaning servis), pemberlakuan jam kerja diatur oleh pihak luar yang dimana dalam hal ini, pihak mall bekerjasama dengan perusahaan swasta. Adapun waktu kerjanya yaitu shift pagi 08.00-15.00 wita sedangkan shift II-45 malam 15.00-22.00 wita. Alasan karyawan kebersihan bekerja lebih awal dimaksudkan agar

kondisi Mall Panakkukang dipastikan telah bersih dari sampahmaupun kotoran sebelum Mall Panakkukang dibuka untuk umum.

c. Jumlah Toko (tenant)

Menurut pihak pemasaran Mall Panakkukang, hingga saat ini telah terjadikontrak antara pihak penyewa dan pengelola mall untuk menempati toko sesuaidengan kesepakatan dan aturan yang diberlakukan oleh pihak pengelola. Jumlah toko yang telah terisi saat ini tercatat sebanyak 1500 toko yang terdiri dari: TokoBuku, restoran fast food maupun local, entertains dan wahana hiburan, butik sertadepartemen store. Untukmenempati toko berukuran 7×4 (P x L), calon penyewaakan dikenakan biaya sewa Rp.150.000.000 juta per tahun. Besar–kecilnya biayasewa setiap toko tergantung dari kelipatan skala ruang yang akan disewa.

3. Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional

Pasar modern Sinaga (2008:3) mengatakan bahwa “pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas)”. Sedangkan pendapat lain menyatakan “Pasar modern adalah pasar yang dikelola secara modern dengan fasilitas yang lebih baik dari pasar tradisional”. (Alamsyah, Yuyun, 2005:106) Penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan makanan seperti;

buah, sayuran, daging; sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama. Macam – macam pasar modern yang ada di Indonesia Pada umumnya pasar modern yang ada di Indonesia ada yaitu: Minimarket Supermarket Hypermarket Department store

Pasar tradisional “Pasar tradisional adalah pasar yang dikelola secara sederhana dengan bentuk fisiknya tradisional yang menerapkan system transaksi tawar menawar. Secara langsung dimana fungsi utamanya adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat baik di desa, kecamatan, dan lainnya.” (Sinaga, 2008: 2). Pasar tradisional adalah tempat berjualan yang tradisional (turun temurun), tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana barang – barang yang diperjual belikan tergantung kepada permintaan pembeli (konsumen), harga yang ditetapkan merupakan harga yang disepakati melalui suatu proses tawar menawar, pedagang selaku produsen menawarkan harga sedikit diatas harga standart. Pada umumnya pasar tradisional merupakan tempat penjualan bahan – bahan kebutuhan pokok (sembako). Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Menurut peraturan Presiden tentang pembangunan, penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern memutuskan bahwa Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah

termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, kios dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar. Jadi Pasar tradisional adalah pasar yang bersifat tradisional dimana para penjual dan pembeli dapat mengadakan tawar-menawar secara langsung. Barang-barang yang diperjual belikan adalah barang yang berupa barang kebutuhan pokok. Perbedaan Karakteristik Pasar Tradisional dengan Pasar Modern.

Aspek Pasar Modern Pasar Tradisional

1. Historis Evolusi panjang Fenomena baru
2. fisik Kurang baik, sebagian baik Baik dan mewah
3. Pemikiran modal Milik masyarakat/desa, pemda, sedikit swasta Umumnya perorangan/swasta
4. modal Modal lemah/subsidi/swadaya masyarakat/inpres/dan lain – lain Modal kuat, digerakkan oleh swasta
5. Konsumen Umumnya golongan menengah ke bawah Umumnya golongan menengah ke atas
6. Metode pelayanan Ciri dilayani, tawar-menawar Ada cara swalayan, pasti
7. Status tanah Tanah Negara, sedikit sekali swasta Tanah swasta/perorangan
8. Pembiayaan Kadang-kadang ada subsidi Tidak ada subsidi
9. Pembangunan Pembangunan fisik umumnya oleh pemda/desa/masyarakat Pembangunan fisik umumnya oleh swasta

10. Pedagang yang masuk Beragam, massal, dari sektor informal sampai pedagang menengah, bahkan besar Pemilik modal juga pedagangnya (tunggal) atau beberapa pedagang formal menengah dan besar
11. Peluang masuk/partisipasi Bersifat massal (pedagang kecil, menengah, bahkan besar) Terbatas, umumnya pedagang tunggal, atau menengah ke atas
12. jaringan Pasar regional, pasar kota, pasar kawasan System rantai korporasi nasional atau bahkan terkait dengan modalluar negeri (manajemen tersentralisasi) sumber : anonymous, (Tambunan, dkk, 1998:36)

Hasil Penelitian Terdahulu Beberapa penelitian mengenai dampak supermarket yang pernah dilakukan di negara berkembang, di antaranya oleh Reardon dan Berdegue (2002), Reardon et al (2003), Traill (2006), dan Reardon dan Hopkins (2006), menemukan adanya dampak negatif terhadap pedagang ritel tradisional dengan menjamurnya supermarket. Pedagang yang terlebih dahulu bangkrut biasanya adalah pedagang yang menjual aneka barang, makanan olahan, dan produk-produk olahan susu, diikuti oleh toko-toko yang menjual bahan makanan segar dan pasar tradisional. Mereka hanya dapat bertahan selama beberapa tahun. Setelah itu, tinggal pedagang yang berdagang produk-produk spesifik atau mereka yang berdagang di daerah yang dilindungi dari keberadaan supermarket saja yang dapat tetap bertahan. Dalam era globalisasi sekarang ini makin banyak bermunculan pasar modern di kota-kota bahkan didesa-desa. Dengan semakin meningkatnya jumlah pasar modern ini, membuat sebagian masyarakat beralih dari pasar tradisional ke pasar modern karena berbagai

pertimbangan. Dengan beralihnya masyarakat tersebut menjadikan pendapatan yang diterima pedagang di pasar-pasar tradisional semakin berkurang terutama untuk pedagang dengan barang dagangan yang sama dengan pasar tradisional.

Meskipun demikian, argumen yang mengatakan bahwa kehadiran pasar modern merupakan penyebab utama tersingkirnya pasar tradisional tidak seluruhnya benar. Hampir seluruh pasar tradisional di Indonesia masih bergelut dengan masalah internal pasar seperti buruknya manajemen pasar, sarana dan prasarana pasar yang sangat minim, pasar tradisional sebagai sapi perah untuk penerimaan retribusi, menjamurnya pedagang kaki lima (PKL) yang mengurangi pelanggan pedagang pasar, dan minimnya bantuan permodalan yang tersedia bagi pedagang tradisional. Keadaan ini secara tidak langsung menguntungkan pasar modern. Sedangkan pasar modern memiliki kelebihan yang tidak dimiliki pasar tradisional antara lain adalah bahwa mereka dapat menjual produk yang relatif sama dengan harga yang lebih murah, ditambah dengan kenyamanan berbelanja dan beragam pilihan cara pembayaran. Supermarket dan hipermarket juga menjalin kerja sama dengan pemasok besar dan biasanya untuk jangka waktu yang cukup lama. Hal ini yang menyebabkan mereka dapat melakukan efisiensi dengan memanfaatkan skala ekonomi yang besar. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa makin banyaknya pasar modern di Indonesia saat ini yang memiliki berbagai kelebihan, dan dengan pasar tradisional yang masih mempunyai masalah internal, menyebabkan sebagian masyarakat kita beralih ke

pasar modern. Hal ini menimbulkan pendapatan pedagang di pasar tradisional cenderung berkurang.

Keberadaan pasar, khususnya yang tradisional, merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Pemerintah harus memperhatikan keberadaan pasar tradisional sebagai salah satu sarana public yang mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Perkembangan jaman dan perubahan gaya hidup yang dipromosikan begitu hebat oleh berbagai media telah membuat eksistensi pasar tradisional menjadi sedikit terusik. Namun demikian, pasar tradisional ternyata masih mampu untuk bertahan dan bersaing di tengah serbuan pasar modern dalam berbagai bentuknya.

Maraknya pembangunan pasar modern membuat para pedagang tradisional tak mampu bertahan. Hal ini menunjukkan perkembangan pasar modern yang sangat cepat dan memberikan dampak yang kurang baik terhadap pasar tradisional. Dalam hitungan tahun pasar modern telah menggusur keberadaan pasar tradisional. Pasar modern melayani para konsumen yang tidak hanya mencari harga murah tetapi juga melihat dari sisi kenyamanan dan pelayanannya yang menjadi daya tarik tersendiri

Pasar adalah sebuah komunitas yang umurnya sudah setua dengan usia peradaban. Dari sisi sejarah, Pasar adalah penggerak utama karena di pasar itulah kemudian berkembang pola-pola landasan susunan ekonomi masyarakat. Kita masih ingat diskusi Socrates di pasar Athena, Ngamuknya Yesus di Rumah Suci Sulaiman karena tempat suci dijadikan pasar dengan menendangi,

menjungkirbalikkan barang dagangan dan ucapan-ucapan keras Yesus, atau awal kita mendengar tarikh Nabi Muhammad saw yang dimulai dengan perjalanan di masa kecilnya ke Pasar yang ada di Damaskus. Pengertian Pasar di Nusantara pada awalnya adalah sebuah jaringan-jaringan dagang internasional.

Unsur-unsur jaringan dagang inilah yang kemudian menjadi penggerak sejarah di Indonesia mulai dari masuknya pengaruh Hindu-Buddha (jaringan indianisasi), Cina dan Pembaratan. Setelah beberapa peristiwa penting seperti pembantaian dan pembakaran kebun-kebun lada (hong), penguasaan jaringan dagang pesisir oleh VOC dan Monopoli perdagangan besar dimana VOC memiliki konsesi yang sangat besar. Dari unsur-unsur ini kemudian pasar di Indonesia jauh dari pengertian rakyat seperti : jaringan niaga raksasa seperti yang ada di Banten, Surabaya, Medan dan Makassar, setelah konsesi Semarang dan lahirnya perjanjian Giyanti 1755 secara revolusioner seluruh pengertian pasar dalam alam pikiran rakyat berubah total. Pasar dalam pengertian rakyat pribumi juga dalam alam pikiran para elite mengkerut menjadi pasar mikro dimana jaringan distribusinya merupakan rantai kedua setelah barang masuk pelabuhan dan diterima oleh jaringan dagang lokal. Disinilah kemudian pengertian pasar itu terbentuk. Jadi selama lebih dari dua ratus tahun bangsa kita diasingkan dari jaringan-jaringan Internasional, (Baru setelah Orde Baru kita dikenalkan oleh jaringan Internasional itu tapi bukan sebagai pelaku, sebagai subjek... namun sebagai makelar konsesi-konsesi tambang dan kekayaan negara termasuk makelar utangan Negara).

C. Kedudukan Pasar dalam Kegiatan Ekonomi

Pada mulanya, orang memperoleh barang-barang yang tidak diproduksinya sendiri melalui pertukaran atau barter. Dengan cara barter, orang menukarkan suatu barang dengan barang lain secara langsung tanpa menggunakan alat pembayaran. Untuk itu, biasanya dipilih suatu tempat yang sudah disepakati bersama. Misalnya tanah lapang yang mudah dicapai semua orang. Lama kelamaan tempat ini berubah menjadi pasar. Kegiatan yang dilakukan disana pun tidak lg sekedar tukar menukar barang, namun sudah berupa kegiatan jual-beli dengan menggunakan alat pembayaran berupa uang.

Pasar bisa dideskripsikan dalam arti sempit dan luas. Dalam arti sempit atau pengertian sehari-hari, pasar adalah tempat dilakukannya kegiatan jual beli berbagai macam barang dan jasa untuk keperluan hidup sehari-hari. Dalam pengertian yang lebih luas dan menurut ilmu ekonomi, pasar adalah proses berlangsungnya transaksi permintaan dan penawaran atas barang dan jasa.

Secara rinci, peranan pasar bagi konsumen, produsen, dan pemerintahan adalah :

- a. Bagi konsumen, pasar memberikan kemudahan untuk memperoleh kebutuhan barang maupun jasa.
- b. Bagi produsen, pasar merupakan tempat untuk memperoleh bahan baku dan menjual hasil produksi.
- c. Bagi pemerintah, pemerintah juga melakukan kegiatan konsumsi barang dan jasa. Misalnya, pemerintah juga perlu membeli perlengkapan alat-alat kantor

,baju seragam pegawai, dan lain-lain. Kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan pemerintah dapat diperoleh di pasar. Selain itu, pasar juga mendatangkan pemasukan bagi pemerintah melalui pajak atau retribusi, seperti retribusi parker atau kebersihan.

D. Kerangka Pikir

Kapitalisme adalah sistem ekonomi di mana perdagangan, industri dan alat-alat produksi dikendalikan oleh pemilik swasta dengan tujuan membuat keuntungan dalam ekonomi pasar. Pemilik modal bisa melakukan usahanya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya. Demi prinsip tersebut, maka pemerintah tidak dapat melakukan intervensi pasar guna keuntungan bersama, tetapi intervensi pemerintah dilakukan secara besar-besaran untuk kepentingan-kepentingan pribadi.

pasar merupakan suatu pranata ekonomi dan sekaligus cara hidup dan gaya umum kegiatan ekonomi yang mencapai segala aspek dalam masyarakat. Pasar sebagai tempat memperjualbelikan berbagai barang sandang, pangan, dan barang kecil-kesil lainnya berfungsi menjadi pengatur penetapan harga. Selain itu pasar pun dapat menjadi penentu terbentuknya sistem sosial bagi pelakunya (Mukbar, Deni, 2007: 43).

pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa

dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas)”.

Pasar tradisional adalah pasar yang dikelola secara sederhana dengan bentuk fisiknya tradisional yang menerapkan system transaksi tawar menawar. Secara langsung dimana fungsi utamanya adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat baik di desa, kecamatan, dan lainnya

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

